

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Upaya Pencegahan Virus Covid 19 Dengan Penyemprotan Desifektan
Dan Pembuatan Tempat Mencuci Tangan**

Lokasi :

Desa Kotaanyar, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo



Disusun oleh :

Muhammad Sahlan

NIM/NPM : 1710400367

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat Program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Beberapa upaya penting harus dilakukan sebagai pemutus mata rantai persebaran Covid 19, yakni upaya melindungi seluruh masyarakat Indonesia umumnya dari serangan *Novel Coronavirus Disease* (Virus Covid 19), sebab virus ini bisa menyebar lewat saluran pernafasan penderita (Droplet) yang bisa melwati jarak 1 meter, droplet ini bisa menempel di pakaian dan benda-benda yang disentuh penderita ketika batuk dan bersin, seperti halnya membentuk tim Satgas dalam penanganan dan pencegahan Covid 19. Salah satu tugas dari satgas tersebut akan standby di posko penjagaan, tugasnya adalah melakukan cheek point terlebih dahulu terhadap masyarakat yang keluar masuk dari tempat tinggalnya atau tempat yang di kunjungi, mewajibkan masyarakat untuk menggunakan masker apabila mendesak dan harus keluar dari lingkungan Desa. Selain itu, Penyemprotan Disinfektan juga dilakukan Pemerintah Desa, Serta penyediaan tempat mencuci tangan diberbagai tempat umum dan pelayanan/penjagaan tempat Karantina. Dengan terlaksananya beberapa upaya tersebut diharapkan dapat melindungi masyarakat dari penyebaran virus corona yang sangat berbahaya. Sebagai bentuk pengabdian perlu kiranya kita berkecipung sebagai relawan guna membantu Satgas dalam mencegah penyebaran virus ini.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Ibu Kepala Desa Kotaanyar dan semua pemerintah desa atas kerja sama dan mau menerima kami dengan tangan terbuka untuk mengabdikan sebagai relawan covid 19.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2021 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya sebagai warga dari negara ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun 2022, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota besar (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya karena terkena banjir. Banyak sekali masyarakat menjadi terlantar karena terjangan banjir tersebut. Kemudian, musibah ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karena kehadirannya kurang diperlukan untuk sebuah negara besar.

Selain itu pada awal 2021 musibah baru muncul yang kini berubah bentuk menjadi sebuah virus sangat berbahaya, covid 19 orang menyebutnya. Maret 2021 Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Di Indonesia, virus covid 19 menyebar dari wilayah satu ke wilayah lain, termasuk provinsi Jawa Timur. Berdasarkan peta penyebaran Covid 19 di Jawa Timur yang diwartakan oleh Liputan6 pada 01 Mei 2021 terdapat 1.031 Pasien Positiv terjangkit Covid 19 yang tersebar di beberapa wilayah yakni, Surabaya 496, Kabupaten Malang 34, kota Malang 17, Kota Batu 3, Magetan 49, Sidoarjo 110, Kabupaten Kediri 25, Kota Kediri 9, Gresik 30, Kabupaten Blitar 8, Kota Blitar 1, Lumajang 23, Jember 11, Situbondo 12, Bondowoso 2, Banyuwangi 3, Pamekasan 10, Tulungagung 22, Jombang 7, Nganjuk 11, Kabupaten Madiun 4, Ponorogo 9, Trenggalek 2, Lamongan 43, Bangkalan 12, Pacitan 6, Bojonegoro 9, Tuban 4, Kabupaten Pasuruan 16, Kota Pasuruan 5, Sumenp 5, Kabupaten Mojokerto 6, Kota Mojokerto 1, Ngawi 1, Kabupaten Probolinggo 19 dan Kota Probolinggo 9.

Menurut Info dalam situs akun resmi Instagram Pemerintah Kabupaten Probolinggo sejak awal tahun 2021 virus COVID 19 sudah menyebar di kawasan Kabupaten Probolinggo. Pada tanggal 30 April 2021 tercatat 405 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 46 orang yang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 19 orang terkonfirmasi Positif COVID 19. Kecamatan Paiton termasuk salah satu dari 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo, serta termasuk Kecamatan yang terdampak Covid 19. Tercatat dikecamatan ini sudah terdapat 30 orang dalam pengawasan(ODP), 1 orang pasien dalam pengawasan (PDP) dan 8 orang terkonfirmasi Pistif COVID 19. Menurut data dari Pemerintah Desa Kotaanyar kecamatan Kotaanyar pada tanggal 30 April 2021 data terakhir ini menyatakan ada 6 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 1 orang dikonfirmasi Positif COVID 19 di Kotaanyar

Untuk menekan jalur pertumbuhan covid 19, pemerintah Desa Kotaanyar membentuk tim Satgas dalam penanganan dan pencegahan Covid 19. Salah satu tugas dari satgas tersebut akan standby di posko penjagaan, tugasnya adalah melakukan check point terlebih dahulu terhadap masyarakat luar yang akan berkunjung ke lingkungan Desa Kotaanyar, mewajibkan masyarakat Desa Kotaanyar untuk menggunakan masker apabila mendesak dan harus keluar dari lingkungan Desa. Selain itu, Penyemprotan Disinfektan juga dilakukan Pemerintah Desa, Serta penyediaan tempat mencuci tangan diberbagai tempat umum dan pelayanan/penjagaan tempat Karantina.

Beberapa upaya tersebut sangat penting dilakukan sebagai pemutus mata rantai persebaran Covid 19, yakni upaya melindungi seluruh masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Desa Kotaanyar khususnya dari serangan *Novel Coronavirus Disaese* (Virus Covid 19), sebab virus ini bisa menyebar lewat saluran pernafasan penderita (Droplet) yang bisa melwati jarak 1 meter, droplet ini bisa menempel di pakaian dan benda-benda yang disentuh pendereta ketika batuk dan bersin. Sebagai bentuk pengabdian di Desa maka dirasa perlu untuk menjadi relawan dan ikut berkecimpung dalam pelaksanaan tugas Satgas Covid 19 di Desa Kota Anyar berupa perwujudan pelaksanaan upaya yang dipaparkan dengan harapan masyarakat desa kotanyar bisa terhindar virus covid 19 ini.

B. Alasan Memilih Program

Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang sebagian masyarakatnya sudah mampu dalam memahami berbagai hal baik dalam hal agama, politik, dan aturan agama ataupun pemerintah. Masyarakat di desa ini mayoritas sudah banyak yang bersanding sebagai manusia yang bersandang Diploma, Sarjana bahkan Magister. Bagi mereka pendidikan untuk saat ini adalah hal yang sangat diperlukan untuk bertahan melawan dunia yang semakin canggih. Meskipun begitu pada awal 2021 pandemi Covid-19 sudah menjadi perbincangan hangat dan juga meresahkan masyarakat, akan tetapi masih banyak masyarakat Desa Kotaanyar yang tidak mendengarkan aturan dari pemerintah untuk membatasi diri dalam melakukan aktivitas sehari hari.

Maret 2021 kemaren terdata bahwa di desa kotaanyar ada 2 pasien yang dinyatakan positif Covid 19 kemudian dirujuk ke rumah sakit di kota Probolinggo, hal tersebut mengubah pola hidup sebagian besar masyarakat di Desa Kotaanyar yang awalnya tidak peduli dengan kabar Covid 19, kini telah mengikuti aturan pemerintah untuk berkarantina mandiri di rumah serta mengikuti anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Maka alasan kami memilih program pembuatan tempat mencuci tangan ditempat umum dan penyemprotan desinfektan keseluruh desa kotaanyar dalam pencegahan penularan Covid-19. Hal tersebut kami lakukan secara langsung kepada lingkungan desa kotaanyar dengan harapan mampu membawa dampak positif dan menambah kesadaran masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan Kepala Desa.

Pertama kami melakukan koordinasi dengan kepala desa kotaanyar untuk menginformasikan bahwa kami adalah peserta PKM dari Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan kegiatan PKM di Desa Kotaanyar dengan tema pengabdian kepada desa. Tidak lupa kami membawa surat tugas yang disebar oleh LP3M agar menambah kepercayaan kepala desa kepada kami bahwa kami melakukan PKM secara legal. Kepala Desa Kotaanyar menerima kami dengan tangan terbuka yang memang pada saat ini Desa Kotaanyar membutuhkan bantuan tenaga kerja sebagai relawan Virus covid 19, Ibu Supriatin, S.Ag, S.Pd selaku kepala desa kotaanyar menjelaskan tentang data perkembangan virus covid 19, dari data tersebut beliau menyampaikan bahwa ada 6 warga yang tergolong sebagai PDP(pasien dalam pengawasan) adalah mereka yang pulang kampung dari luar kota tempat mereka bekerja, pemerintahan Desa Kotaanyar mewajibkan mereka di karantina terlebih dahulu, 1 balita berumur 3 tahun terkonfirmasi positif covid 19 diperkirakan tertular dari virus covid 19 dari orang tua balita tersebut yang baru pulang dari tempat kerjanya. Kepala Desa Kotaanyar meminta kami membantu Satgas covid 19 dalam melakukan penyemprotan desinfektan, dan penyediaan tempat mencuci tangan di tempat yang sudah ditentukan.

2. Pemeriksaan Diri.

Sebelum kami menjalankan tugas menjadi relawan covid 19, terlebih dahulu kami memastikan diri kami sendiri bebas dari virus covid 19 agar bisa menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman. Pemeriksaan yang kami lakukan adalah pemeriksaan suhu tubuh karena sebagai mana yang telah oleh pemerintah melalui buku pedoman covid 19 menyatakan bahwa suhu >38 celcius salah satu gejala dari virus covid 19, ketika diperiksa suhu tubuh kami berkisar 36,4 celcius. Hal tersebut menyatakan bahwa kami dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit virus covid 19 serta bisa menjalankan kegiatan pengabdian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyemprotan Desinfektan

Sebelum melakukan penyemprotan kami harus mengambil alat atau tangka penyemprotan di kantor desa. Kami melakukan proses penyemprotan desinfektan keseluruhan lingkungan desa kotaanyar mulai jam 8 pagi dengan tujuan menjaga/mencegah berkembang biaknya virus Covid 19. Selain dari hal tersebut dengan adanya penyemprotan desinfektan ini masyarakat bisa merasa terlindungi dari virus Covid 19 yang sangat berbahaya. Akan tetapi sebelum desinfektan di semprotkan kami sebagai Relawan Covid 19 akan melakukan sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat bisa melakukan persiapan atau memberitahu kami bagian lingkungan rumah yang tidak perlu kami semprotkan desinfektan, agar tidak ada keluhan dari masyarakat terkait penyemprotan desinfektan ke lingkungan mereka.

b. Penyediaan Tempat Cuci Tangan

Mencuci tangan merupakan tindakan waspada untuk mencegah penyebaran virus Covid 19, oleh sebab itu kami dan satgas Covid 19 membuat atau menyediakan tempat untuk mencuci tangan di tempat yang sudah ditentukan, seperti masjid, kantor desa, pasar, dan tempat karantina bagi masyarakat desa yang menjadi Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Tempat mencuci tangan tersebut juga kami sediakan sabun serta gambar atau poster cara atau panduan mencuci tangan dengan benar. World Health Organization juga menyampaikan bahwa mencuci tangan menggunakan sabun adalah langkah mencegah penyebaran covid 19.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami jalankan selama masa PKM di Desa Kotaanyar, evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala desa dan satuan tugas (satgas) Covid 19 dan bincang santai. Pertama kami mengajukan pertanyaan terkait apa saja hal hal kekeliruan yang kami lakukan selama menjalankan PKM pengabdian ini, selain itu kami meminta saran/arahan dari kepala desa dan juga satuan tugas (satgas) kedepannya setelah kami melakukan PKM.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahap kegiatan	Bulan mei			
	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4
koordinasi dengan kepala desa				
Memeriksa diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Koataanyar, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan budidaya kopi online ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Satuan Tugas (satgas) dalam mencegah penyebaran virus Covid 19.
2. Memastikan warga desa aman dari virus Covid 19.
3. Ikut berperan langsung dalam menjaga kesehatan warga setempat.
4. Menambah pengalaman dalam mengabdikan kepada desa.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa dan warga desa	
	a. Kepala Desa Kotaanyar	Memberikan informasi dan masukan seputar info perkembangan covid 19 di desa kotaanyar.

		Memberikan dukungan moril serta membina kepada kami terkait pengabdian dengan mengikuti aturan yang sudah dijalankan dan berlaku selama menjadi relawan.
	b. Satgas covid 19	Memberikan bimbingan moril dan semangat dalam mengabdikan menjadi relawan covid 19 dan melakukan semua kegiatan dengan benar
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses koordinasi terhadap Kepala Desa Kotaanyar mengenai pengabdian sebagai program PKM Tematik dari Universitas Nurul Jadid, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada Kepala Desa Kotaanyar terkait pengabdian kepada desa dengan menjadi relawan covid 19. Kepala Desa Kotaanyar menerima dengan tangan terbuka maksud dan kedatangan kami serta beliau mengucapkan terima kasih karena dengan adanya peserta PKM dari Universitas Nurul Jadid, ada tambahan tenaga untuk membantu Satgas desa dalam pencegahan penularan virus covid 19.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pemeriksaan diri baik suhu ataupun detak jantung. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memastikan diri sendiri dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit penyakit atau virus apapun yang dapat mennggu kami dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di programkan. Kami melakukan pemeriksaan diri di Kecamatan Kotaanyar melihat semua hal yang berkaitan dengan covid 19 di sinkronkan ke Kecamatan Kotaanyar baik pemeriksaan suhu masyarakat, pemeriksaan detak jantung. Ketika di periksa suhu tubuh kami berkisar 36,4 derajat Celsius yang menandakan bahwa kami benar-benar dalam keadaan sehat dan siap untuk bertugas sebagai relawan covid 19 dalam membantu tugas Satgas desa.

Pebuatan tempat mencuci tangan kami sediakan di tempat umum yang memang punya peluang untuk masyarakat melakukan perkumpulan di tempat tersebut. Kami menyediakan tempat mencuci tangan tersebut di semua masjid yang ada di desa kotaanyar, mini markt yang sering kali masyarakat jadikan sebagai salah satu tempat belanja untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu kami juga menyediakan tempat mencuci tangan di pasar kotaanyar, hal tersebut kami lakukan dikarenakan pasar adalah salah satu tempat yang paling ramai dan sering masyarakat kunjungi,

mengingat pasar berfungsi sebagai tempat masyarakat untuk bertransaksi jual beli kebutuhan hidup sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya yang kami lakukan adalah penyemprotan desinfektan terhadap lingkungan Desa Kotaanyar dengan menggunakan mesin penyemprotan air yang sudah disediakan oleh pemerintah desa. Dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan desinfektan ini terlebih dahulu kita melakukan pemetaan denah dan pengaturan jadwal untuk melakukan penyemprotan ke berbagai tempat. Penyemprotan desinfektan ini adalah salah satu bentuk dari pencegahan penularan virus covid 19 di lingkungan desa kotaanyar yakni keseluruhan rumah masyarakat Desa Kotaanyar dan tempat karantina desa. Sekitar jam 09.00 kami berangkat ketempat/rumah masyarakat yang sudah dijadwalkan sebelumnya, sesampainya ditempat tersebut kami dan Satgas desa tidak langsung melakukan penyemprotan, akan tetapi kita terlebih dahulu bertanya kepada pemilik rumah bagian mana saja yang akan kami semprotkan desinfektan, hal itu kami lakukan demi menjaga kenyamanan masyarakat terhadap lingkungan rumahnya, seperti halnya kami diminta oleh masyarakat untuk tidak melakukan penyemprotan di dalam rumah dikarenakan ada sesuatu yang akan rusak jika terkena cairan desinfektan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu di bulan Mei. Mulai dari tahap koordinasi kepada Kepala Desa Kotaanyar, pemeriksaan diri hingga proses penyemprotan desinfektan dan penyediaan tempat mencuci tangan. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali melukan atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Terhambatnya waktu pelaksanaan program dengan cuaca atau sering kali terjadinya hujan di Desa Kotaanyat yang tidak bisa kami tebak. Sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan Pemerintah Desa Kotaanyat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberan Kecamatan Besuk.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan..
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyediaan tempat mencuci tangan di beberapa tempat yang memiliki peluang untuk masyarakat melakukan perkumpulan, serta melakukan penyemprotan desinfektan ke lingkungan Desa Kotaanyar.
3. Manfaat penyediaan tempat mencuci tangan adalah mempermudah masyarakat untuk mencuci tangan yang sesuai dengan aturan pemerintah. Tempat mencuci tangan tersebut tidak lupa kami menyediakan sabun juga, karena sebagaimana yang telah kita ketahui dari WHO bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat mencegah penularan virus covid 19. Manfaat dari kegiatan penyemprotan desinfektan adalah salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus covid 19 serta menurunkan rasa takut masyarakat desa kotaanyar terhadap virus covid 19.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

Wawancara kepada bapak Jamhur salah satu warga desa kotaanyar.

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Proses Koordinasi dengan Ibu Kepala Desa(foto atas)



Masjid dusun koloran(foto atas)



Masjid Nurul wathon Dusun Kabuaran(foto atas)



Foto pemetaan denah desa untuk penyemprotan desinfektan



Penyemprotan desinfektan ditempat karantina



Foto meminta izin kepada masyarakat untuk menyemprotkan desinfektan



Penyediaan tempat mencuci tangan dimasjid Nurul Wathon.



Penyediaan tempat mencuci tangan di Masjid Dusun Koloran

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai

		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd